

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Dengan menggunakan teknik korelasional penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya, besar atau tingginya hubungan variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010).

### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiono, 2003).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Kepercayaan Diri
2. Variabel Terikat (Y) : Optimisme dalam menghadapi dunia kerja

### C. Definisi Operasional

Setelah variabel-variabel penelitian diidentifikasi, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun definisi operasional variabel. Tujuannya yaitu mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen sebagai alat pengumpul data. Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Optimisme dalam menghadapi dunia kerja

Optimisme dalam menghadapi dunia kerja adalah keyakinan dalam diri seseorang yang beranggapan bahwa kegagalan yang dialami bersifat sementara dan dapat berubah. Aspeknya ada 3 yakni : 1. *Permanence* (ketetapan dalam suatu hal) 2. *Pervasivness* (keluasan suatu peristiwa). 3. *Personalisasi*(sumber suatu peristiwa).

#### 2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang yang memampukan dirinya untuk mengembagkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan ataupun situasi yang dihadapinya. Terdiri dari 5 dimensi : 1. Memiliki kompetensi, 2 berani menerima penolakan 3 memiliki pengendalian diri yang baik, 4. Memiliki inhternal *locus of control* 5. Rasional/realistis.

## D. Populasi dan sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Arikunto (2010) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang menyusun skripsi yang akan memasuki dunia kerja sebanyak 358 mahasiswa.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya pengambilan subjek diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih (Arikunto, 2010).

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang menyusun skripsi yang akan memasuki dunia kerja sebanyak 90 responden atau 25 % dari jumlah populasi (akademik fakultas psikologi)

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik atau cara menentukan sampel dan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Accidental Sampling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Martono, 2012).

### E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala optimisme dan skala kepercayaan diri .

#### 1. Optimisme Menghadapi Dunia Kerja

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur optimisme adalah skala optimisme menggunakan *Skala Life Orientation Tes Revised (LOT-R)* oleh Scheier, Carver, & Bridges (1994) berjumlah 10 aitem yang merupakan skala unidimensional, artinya 10 aitem telah mencakup didalamnya aspek *Permanensi, Pervasiveness dan Personalisasi*. Alat ukur ini disusun dari 3 item favorable (item 1, 4 dan 10), 3 item unfavorable (item 3, 7 dan 9) dan 4 item lainnya sebagai pengalih perhatian (item 2, 5, 6 dan 8). Skala disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Pemberian skor untuk *Skala Life Orientation Tes Revised (LOT-R)* dikenakan hanya pada aitem favorable dan unfavorable, sedangkan untuk aitem pengalih perhatian tidak diberi skor. Pemberian skor pada masing-masing aitem



baik untuk aitem favorabel maupun unfavorabel dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk aitem favorabel jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 4, setuju (S) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem unfavorabel pemberian nilai seperti pada nilai aitem favorabel namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban sangat setuju (SS) diberikan nilai 1, setuju (S) diberikan nilai 2, tidak setuju (TS) diberikan nilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) diberikan nilai 4. Dengan skor total yang diperoleh dari 6 – 24.

**Tabel 3.1**  
**Blue Print Skala Optimisme**

No	Aspek	Indikator	Aitem			Jum
			F	UF	Pengalih	
1	<i>Permanensi</i>	Keyakinan individu akan peristiwa bersifat permanen / temporer				
2	<i>Pervasiveness</i>	Gambaran peristiwa sebagai hal yang spesifik / global	1, 4, 10	3, 7, 9	2, 5, 6, 8	10
3	<i>Personalisasi</i>	Sumber peristiwa internal / eksternal				
<b>Jumlah</b>						<b>10</b>

## 2. Kepercayaan Diri

Variabel kepercayaan diri dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala kepercayaan diri. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada aspek kepercayaan diri menurut Fatimah(2008) yaitu percaya pada kemampuan diri

sendiri, berani menerima penolakan dan berani menjadi diri sendiri, memiliki pengendalian diri yang baik, memiliki *interal locus of control* dan rasional/realistis.

Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang disusun oleh peneliti dengan empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Isi pernyataan dalam skala terdiri dari pernyataan yang searah (mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan (*favorable statement*) dengan skor SS=4, S=3, TS=2 dan STS=1 dan pernyataan yang tidak searah (tidak mendukung) teori yang mendasari hal yang dipersoalkan (*unfavorable statement*) dengan skor SS=1, S=2, TS=3 dan STS=4.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Kepercayaan Diri (untuk Try Out)**

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Memiliki kompetensi	a. Memiliki kemampuan terhadap diri sendiri	11,31	6,26	4
		b. Percaya akan kemampuan diri sendiri	16,36	21,5	4
2.	Berani menerima penolakan dan berani menjadi diri sendiri,	a. Berani menerima penolakan ketika tidak sesuai	12,32	7,27	4
		b. Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain	17,37	22,4	4
3.	Memiliki pengendalian diri yang baik	a. Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	13,33	8,28	4
		b. Meyakini dapat mencapai keberhasilan	18,38	23,3	4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	memiliki <i>internal locus of control</i>	a.	Mampu mengendalikan situasi	14,34	9,29	4
		b.	Bergantung pada diri sendiri	19,39	24,2	4
5.	Rasional/realistis.	a.	Harapan yang jelas	15,35	10,30	4
		b.	Harapan yang dapat dicapai secara realistic	20,40	25,1	4
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

\*Keterangan: F = *Favorable*; U = *Unfavorable*

## F. Uji Coba Alat ukur

Uji coba alat ukur (*try out*) dilakukan pada Mahasiswa/Mahasiswi fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang menyusun skripsi dari tanggal 05 Agustus 2018 sampai 10 Agustus 2018 dengan jumlah 90 orang. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala efikasi diri dan Skala kepercayaan diri terdiri dari 40 aitem yang mencakup 5 aspek dan skala optimism memasuki dunia kerja 6 aitem yang terdiri dari 3 aspek. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur, sehingga aitem aitemnya layak digunakan dan benar - benar mengukur apa yang akan diukur dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 20 for Windows*.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mengandung pengertian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content validity*). Validitas isi (*Content validity*) mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis secara rasional yaitu *professional judgement*. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

Parameter daya beda aitem yang berupa koefien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor total memperlihatkan keseusian fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total , biasanya digunakan batasan koefisien korelasi aitem total lebih besar dari atau sama dengan 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2010). Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Jadi dalam penelitian ini, peneliti menetapkan indeks  $r \geq 0,25$  agar aitem yang digunakan nantinya dalam penelitian memiliki daya beda aitem yang memuaskan. Maka,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem yang nilai koefisien korelasi aitem total  $\leq 0,30$  dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam skala penelitian.

Pada skala optimism dari 6 aitem terdapat 4 aitem yang valid dan 2 yang gugur. Koefisien korelasi total ( $r_{xy}$ ) bergerak antara 0,538 – 0,739 Adapun rincian aitem yang valid dan gugur untuk skala optimism dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut

**Tabel 3.3**  
**Blue Print skala optimisme ( Hasil Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Aitem				Pengalih
			Valid		Gugur		
			F	UF	F	UF	
1	<i>Permanensi</i>	Keyakinan individu akan peristiwa bersifat permanen / temporer					
2	<i>Pervasiveness</i>	Gambaran peristiwa sebagai hal yang spesifik / global	1, 4	3,9	10	7	2, 5, 6, 8
3	<i>Personalisasi</i>	Sumber peristiwa internal / eksternal					
<b>Jumlah</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

\*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

Dari table diatas terlihat 6 aitem terdapat yang gugur 2 aitem dan 2 aitem valid. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 4 aitem dan terdapat 4 aitem pengalihan tambahan. Blue print skala optimisme dapat dilihat pada table 3.4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4. Blue Print Skala Optimisme ( untuk penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Aitem			Jum
			F	UF	Pengalih	
1	<i>Permanensi</i>	Keyakinan individu akan peristiwa bersifat permanen / temporer				
2	<i>Pervasiveness</i>	Gambaran peristiwa sebagai hal yang spesifik / global	1,2	3,4	5,6,7, 8	8
3	<i>Personalisasi</i>	Sumber peristiwa internal / eksternal				
<b>Jumlah</b>						<b>8</b>

Selanjutnya pada skala kepercayaan diri dengan jumlah aitem 40 butir pernyataan yang telah diujicobakan terdapat 13 aitem yang gugur, sehingga tersisa 27 aitem yang valid. Koefisien korelasi aitem total ( $r_{xy}$ ) bergerak antara 0,301 - 0,634. Adapun rincian yang valid dan gugur untuk skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

**Tab. 3.5. Blue Print Skala Kepercayaan Diri (X) ( Hasil Try Out)**

No.	Aspek	Indikator	Aitem				Jumlah
			Valid		Gugur		
			F	UF	F	UF	
1.	Memiliki kompetensi	a. Memiliki kemampuan terhadap diri sendiri	31	26	11	6	4
		b. Percaya akan kemampuan diri sendiri	36	21,5	16	-	4
2.	Berani menerima penolakan dan berani menjadi diri sendiri,	a. Berani menerima penolakan ketika tidak sesuai	32	27	12	7	4
		b. Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain	17,37	22	-	4	4
3.	Memiliki pengendalian diri yang baik	a. Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	33	8,28	13	-	4
		b. Meyakini dapat mencapai keberhasilan	38	23	18	3	4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	memiliki <i>interal locus of control</i>	a.	Mampu mengendalikan situasi	14,34	29	-	9	4
		b.	Bergantung pada diri sendiri	19,39	24	-	2	4
5.	Rasional/realistis.	a.	Harapan yang jelas	35	10,30	15	-	4
		b.	Harapan yang dapat dicapai secara realistic	40	25,1	20	-	4
<b>Jumlah</b>				<b>13</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>40</b>

Dari table diatas terlihat terdapat 8 aitem yang gugur . Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 25 aitem. Blue print skala efikasi diri dapat dilihat pada table 3.6 :

**Tabel 3.6 Blue Print Skala Kepercayaan Diri (untuk penelitian)**

No.	Aspek	Indikator	Sebaran Data		
			F	UF	
1.	Memiliki kompetensi	a.	Memiliki kemampuan terhadap diri sendiri	1	5
		b.	Percaya akan kemampuan diri sendiri	2	6,7
2.	Berani menerima penolakan dan berani menjadi diri sendiri,	a.	Berani menerima penolakan ketika tidak sesuai	3	8
		b.	Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain	4,9	13
3.	Memiliki pengendalian diri yang baik	a.	Memiliki pandangn postif terhadap diri senidri	10	14,15
		b.	Meyakini dapat mencapai keberhasilan	11	16
4.	memiliki <i>interal locus of control</i>	a.	Mampu mengendalikan situasi	12,17	22
		b.	Bergantung pada diri sendiri	18,19	23
5.	Rasional/realistis.	a.	Harapan yang jelas	20	24,25
		b.	Harapan yang dapat dicapai secara realistic	21	26,27
<b>Jumlah</b>				<b>13</b>	<b>14</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesahihan aitem adalah dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0for windows*. Reabilitas dinyatakan dalam koefisien reabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 - 1,00. Koefisien reabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reabilitasnya ditandai dengan koefisien reabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2012).

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem pada skala kepercayaan diri (X) koefisien reliabilitas sebesar 0,889 dan koefisien reliabilitas pada aitem dan Skala optimisme (Y) 0,791.